

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGOLAHAN DATA ELEKTRONIK DENGAN PROGRAM MYOB PADA UD. WIDYA PRATAMA DI GIANYAR

Ni Luh Md. Pitria Dewi

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Ganesha
Jl. Udayana No. 12 C, (Kampus Tengah) Singaraja, Bali.

[e-mail: adiek_pitri@ymail.com](mailto:adiek_pitri@ymail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) penerapan pengolahan data elektronik dengan program MYOB dan (2) efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB. Subjek dalam penelitian ini adalah UD. Widya Pratama, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan kuesioner. Data yang diperoleh dengan metode wawancara dianalisis dengan teknik kualitatif, sedangkan data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis dengan teknik kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat tiga tahapan dalam penerapan pengolahan data elektronik dengan program MYOB yaitu masukan, proses, dan keluaran, (2) efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB diukur melalui empat indikator, yaitu keamanan data, waktu, keakuratan, dan relevansi memperoleh hasil analisis efektivitas secara keseluruhan sebesar 87,5% berada pada kategori sangat efektif.

Kata kunci : efektivitas, pengolahan data, dan MYOB

Abstract

The research was aimed to find out (1) the application of electronic data processing with MYOB program and (2) the effectiveness of electronic data processing with MYOB program. Subject of this research is UD. Widya Pratama, while the object is the effectiveness of electronic data processing with MYOB program. The data were collected by interviews and questionnaires method. The data which were obtained by interviews were analyzed with qualitative technique, while the data obtained from the questionnaires were analyzed by quantitative technique. The result of the research shows that (1) there are three stages in the application of electronic data processing with MYOB program that are inputs, processes and outputs, (2) the effectiveness of electronic data processing with MYOB program is measured by four indicators, namely the security of data, time, accuracy, and relevance; it obtains results of overall effectiveness analysis of 87.5% and categorized as very effective.

Keywords : effectiveness, data processing, and MYOB

PENDAHULUAN

Perkembangan di bidang perekonomian membuat dunia usaha dewasa ini menunjukkan peningkatan persaingan pada setiap jenis usaha. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralkan hambatan dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan

pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Sistem informasi yang memadai di suatu perusahaan dapat mendukung dan membantu manajemen dalam penyediaan informasi.

Akuntansi merupakan salah satu penyaji informasi. "Akuntansi sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu entitas ke berbagai

kelompok orang” (Bodnar dan Hopwood, 2006: 3). Istilah sistem informasi akuntansi memiliki pengertian yang lebih luas dari akuntansi yaitu mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi. ”Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan perangkat sistem yang berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengolah data, dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak internal (manajemen perusahaan) dan pihak eksternal seperti: pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur, dan sebagainya” (Wing Wahyu Winarno, 2006:1.9). Sistem informasi akuntansi memang sudah lama digunakan dalam perusahaan, namun penggunaannya masih bersifat manual sedangkan saat ini sudah mulai berkembang pada sistem yang berbasis komputerisasi. Aji Supriyanto (2005) mendefinisikan komputer sebagai suatu perangkat yang dapat menerima masukan atau *input*, melakukan pengolahan atau proses untuk menghasilkan keluaran atau *output* berupa informasi. Penggunaan teknologi komputer ini sangat membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

Pengolahan data transaksi keuangan dengan komputer biasa disebut dengan pengolahan data elektronik. Menurut Nugroho Widjajanto (2001) pengolahan data elektronik adalah pengolahan data dengan menggunakan komputer yang dapat melaksanakan perhitungan secara substansial termasuk operasi hitungan dan operasi logika. Pengolahan data elektronik yang mamadai pada perusahaan dapat mendukung dan menolong manajemen perusahaan dalam penyediaan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Besarnya kebutuhan informasi tersebut oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan, menyebabkan pihak manajemen sangat membutuhkan suatu sistem informasi yang berbasis komputer. Untuk mengolah data akuntansi dengan komputer sudah ada berbagai macam program aplikasi yang dapat dimanfaatkan, baik dalam melakukan perencanaan sampai dengan pengambilan keputusan bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Program aplikasi komputer dalam bidang akuntansi yang populer di Indonesia saat ini adalah *Minds Your Own Business* (MYOB). MYOB merupakan salah satu program pengolahan data elektronik. Program ini memiliki sistem otomatisasi pembukuan yang juga dapat mengintegrasikan secara lengkap seluruh fungsi akuntansi dalam satu program. Semua kegiatan akuntansi mulai dari perencanaan, pengolahan data serta pembuatan dan pengendalian keputusan dapat dilakukan secara cepat dan akurat. MYOB juga merupakan *software* akuntansi yang handal dan penggunaannya sudah menyebar luas di kalangan pebisnis maupun lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia sebagai mata pelajaran. Penggunaan program MYOB ini banyak diminati karena cara pengoperasiannya yang mudah, laporan keuangan yang disajikan lebih lengkap, dan pengguna dapat membuat laporan menurut divisi, klasifikasi, dan secara keseluruhan (Asroel Kamal, 2008).

UD. Widya Pratama adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan komputer dan jasa perbaikan komputer. UD. Widya Pratama selalu membutuhkan sistem informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu dalam kegiatan usahanya. Untuk menghasilkan informasi tersebut perusahaan menggunakan sistem komputerisasi dengan program MYOB. Program MYOB ini digunakan oleh bagian akuntansi untuk mengolah data akuntansi perusahaan.

UD. Widya Pratama telah mempergunakan sistem komputerisasi untuk mengolah data akuntansi sejak awal berdirinya pada tahun 2009. Program yang pertama kali dipergunakan perusahaan adalah program *Microsoft Excel*. Seiring berjalannya waktu, setelah menggunakan program ini perusahaan merasakan adanya kelemahan yaitu dalam pengolahan data akuntansi tidak ada otomatisasi. Data akuntansi yang di-*input* dengan program *Microsoft Excel* harus diklasifikasikan sendiri oleh bagian akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan. Melihat kelemahan tersebut, maka pada bulan Agustus tahun

2011 perusahaan mengganti program *Microsoft Excel* dengan program MYOB.

Penggantian dengan program MYOB yang dilakukan UD. Widya Pratama diharapkan memberikan keefektifan bagi perusahaan. Pengertian efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program (Mardiasmo, 2002). Menurut T. Hani Handoko (2009) efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis komputer sangat dipengaruhi oleh perancangan elemen sistem itu sendiri. Ada beberapa pertimbangan dalam perancangan elemen sistem berbasis komputer agar sistem tersebut bekerja secara efektif. Pertimbangan dalam elemen sistem yang dimaksud meliputi (1) perancangan *output*, pertimbangan utama dalam desain *output* adalah efektivitas biaya. Prinsip efektivitas biaya harus diaplikasikan untuk seluruh elemen dalam sistem, tujuannya adalah untuk memaksimalkan rasio manfaat terhadap biaya dan memenuhi tujuan sistem. Pertimbangan lain dalam perancangan keluaran adalah relevansi, kejelasan, serta ketepatan waktu yang merupakan hal penting dalam laporan manajerial. Laporan-laporan tersebut harus mencakup informasi yang relevan, jelas serta tepat pada waktunya. Jika pertimbangan tersebut tidak diperhitungkan maka akan dapat mengurangi nilai laporan atau *output* yang dihasilkan, (2) perancangan penyimpanan data, ada

beberapa prinsip penting yang diterapkan dalam perancangan penyimpanan data antara lain prinsip terintegrasi. Integrasi berarti adanya upaya untuk menghindari pengumpulan dan penyimpanan item data yang sama di lebih dari satu tempat dalam perusahaan. Pertimbangan penting lainnya adalah standarisasi, yang berarti semua item data yang dimasukkan berada dalam bentuk yang standar dan memiliki nama yang sama ketika digunakan lebih dari satu tempat. Fleksibilitas dan keamanan adalah prinsip penting lainnya, penyimpanan data seharusnya didesain dengan cara yang memudahkan pengguna menyusun struktur *query* yang luas, (3) perancangan pemrosesan data, pertimbangan dalam pemrosesan data adalah berkaitan dengan keseragaman, integrasi serta akurasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh sistem pemrosesan data berjalan sesuai dengan rencana umum perusahaan. Keseragaman, integrasi serta akurasi dalam sistem pemrosesan data akan memudahkan pemakaian serta pengolahan data dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab, (4) perancangan masukan data, pertimbangan penting dalam perancangan masukan data meliputi pertimbangan akurasi, ketepatan waktu, integrasi serta keseragaman. Pertimbangan-pertimbangan ini sangat penting dalam perancangan masukan data, karena akan dapat mendorong karyawan pengolah data untuk melakukan proses *input* data secara akurat, seragam, dan tepat pada waktunya, (5) perancangan pengendalian dan ukuran keamanan, pengendalian yang bersifat komprehensif dan memadai harus dibangun disetiap tahap proses perancangan sistem. Tim desain akan terlibat penuh dengan spesialisasi sistem informasi yang memiliki pengendalian namun tidak memiliki keahlian dalam bidang ini.

Untuk lebih jelasnya pertimbangan-pertimbangan untuk elemen sistem dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Pertimbangan-pertimbangan untuk elemen sistem

No.	Elemen Sistem	Pertimbangan Perancangan
1.	<i>Output</i>	Efektivitas biaya Relevansi Kejelasan Ketepatan waktu
2.	Penyimpanan data	Efektivitas biaya Integrasi Standarisasi Fleksibilitas Keamanan Akurasi Efisiensi Organisasi
3.	Pemrosesan data	Efektivitas biaya Keseragaman Integrasi Akurasi
4.	<i>Input data</i>	Efektivitas biaya Akurasi Keseragaman Integrasi
5.	Pengendalian dan ukuran keamanan	Efektivitas biaya Komprehensif Kesesuaian

Sumber : Bodnar dan Hopwood, 2006:459

Pertimbangan-pertimbangan untuk elemen sistem di atas merupakan dasar untuk menentukan indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB pada UD. Widya Pratama di Gianyar, adapun indikator-indikator yang digunakan yaitu (1) keamanan data, pertimbangan ini berhubungan dengan kemampuan sistem untuk melakukan proses *backup* untuk mengantisipasi adanya kejadian-kejadian buruk yang tidak terduga seperti gangguan listrik, kerusakan pada komputer, kerusakan akibat virus komputer dan untuk mengantisipasi akses data dari orang yang tidak berkepentingan, (2) waktu, pertimbangan ini menunjukkan kecepatan yang diperlukan sistem untuk *input* data, mengolah data, pencarian data, serta kecepatan dalam penyajian laporan, (3) keakuratan, pertimbangan ini menunjukkan bagaimana keakuratan sistem dalam *input* data, mengolah data,

penyajian laporan dan pencarian data yang telah lama terjadi, dan (4) relevansi, pertimbangan ini menunjukkan bagaimana relevansi sistem dalam menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

METODE

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah UD. Widya Pratama, sedangkan objek penelitian adalah efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB pada UD. Widya Pratama di Gianyar.

Jenis data dalam penelitian ini mempergunakan data kualitatif berupa penerapan pengolahan data elektronik dengan program MYOB dan kuantitatif berupa hasil jawaban responden mengenai pengolahan data elektronik dengan program MYOB yang dikuantitatifkan menjadi angka-angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu berupa hasil wawancara dan

hasil jawaban responden yang diperoleh dalam survei dengan menggunakan kuesioner. Metode pengumpulan data yang digunakan (1) wawancara, dipergunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan pengolahan data elektronik dengan program MYOB dan wawancara dilakukan dengan *accounting* perusahaan, (2) kuesioner, dipergunakan untuk mengetahui efektivitas dari pengolahan data elektronik dengan program MYOB, kuesioner diberikan kepada para pemakai laporan yang dihasilkan oleh program MYOB, yaitu: pemilik, *accounting*, bagian teknis, bagian pembelian dan bagian penjualan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Untuk mengkuantitatifkan data penilaian responden yang sebelumnya bersifat kualitatif, maka pengukuran dilakukan dengan menggunakan *skala likert*.

Penentuan besarnya persentase efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB untuk masing-masing indikator yang dinilai dengan prosedur perhitungan (1) dicari jumlah skor yang diperoleh untuk masing-masing aspek penilaian, (2) dari kuesioner tersebut ditentukan jumlah skor ideal yaitu jumlah skor bila semua responden menjawab skor tertinggi pada setiap butir pernyataan dalam setiap aspek yang dinilai, (3) menentukan persentase efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB untuk setiap aspek yang dinilai.

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\% \quad (1)$$

(Sugiyono, 2010)

Selanjutnya penentuan besarnya persentase efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB untuk keseluruhan indikator yang dinilai dengan prosedur perhitungan (1) dicari skor yang diperoleh dari seluruh aspek penilaian, (2) dari kuesioner tersebut ditentukan jumlah skor ideal yaitu jumlah skor bila semua responden menjawab skor tertinggi pada setiap butir pernyataan dalam seluruh

aspek yang dinilai, (3) menentukan persentase efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB untuk seluruh aspek yang dinilai.

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\% \quad (2)$$

(Sugiyono, 2010)

Hasil dari perhitungan persentase efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB dari masing-masing indikator yang dinilai dan dari seluruh indikator yang dinilai kemudian dipilih kategori yang sesuai dengan hasil persentase efektivitas. Kriteria efektivitas pengolahan data elektronik dapat dilihat pada Tabel 2.

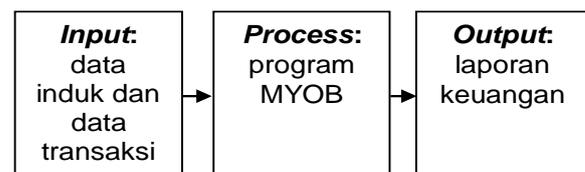
Tabel 2. Persentase efektivitas pengolahan data elektronik

Kriteria	Kategori
80% < X ≤ 100%	Sangat efektif
60% < X ≤ 80%	Efektif
40% < X ≤ 60%	Ragu-ragu
20% < X ≤ 40%	Tidak efektif
0% ≤ X ≤ 20%	Sangat tidak efektif

Sumber: Sugiyono (2012)

HASIL

UD. Widya Pratama dalam pengolahan data akuntansi memanfaatkan sistem pengolahan data elektronik dengan menggunakan program MYOB. Sistem pengolahan data elektronik dengan program MYOB ini dipandang memberikan kontribusi yang baik bagi perusahaan. Penerapan dari pengolahan data elektronik dengan program MYOB dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Proses Akuntansi UD. Widya Pratama di Gianyar
(Sumber : UD. Widya Pratama)

Dari Gambar 1 terlihat bahwa proses akuntansi pada UD. Widya Pratama dibagi atas tiga tahapan yaitu tahap pertama *input* (masukan), terdapat dua hal pokok yang berhubungan dengan pemasukkan data ke dalam program MYOB, pertama *Input* data *file* induk, bagian *accounting* pada awal penggunaan dari program MYOB ini akan meng-*input* data awal berupa, (1) akun-akun yang dipergunakan dalam setiap transaksi perusahaan, (2) saldo-saldo akun saat awal menggunakan program MYOB, (3) pembuatan data pemasok (*supplier*) dan pelanggan (*customer*) beserta jumlah hutang dan piutangnya, (4) pembuatan data persediaan beserta jumlah persediaan barang dagangan perusahaan. Kedua, *Input* data transaksi, *input* data transaksi ini merupakan memasukkan data dokumen atau bukti transaksi yang terjadi pada perusahaan ke dalam program MYOB. Bukti transaksi untuk satu hari kerja dikumpulkan yaitu bukti transaksi penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas kemudian di-*input* ke dalam program MYOB. Modul dalam MYOB yang digunakan untuk meng-*input* data (1) transaksi jasa akan di-*input* ke dalam modul *accounts* yaitu pada *record journal entry*, (2) transaksi pembelian akan di-*input* ke dalam modul *purchase*, (3) transaksi penjualan akan di-*input* kedalam modul *sales*, (4) transaksi pengeluaran dan penerimaan kas menggunakan kas kecil akan di-*input* ke dalam modul *accounts* yaitu pada *record journal entry*, dan transaksi pengisian kas kecil akan di-*input* ke dalam modul *banking*, dan (5) transaksi penyesuaian pada akhir periode akuntansi akan di-*input* pada modul *accounts* yaitu *record journal entry*.

Tahap kedua dalam penerapan pengolahan data elektronik dengan program MYOB adalah *process* (proses), pada tahap proses atau pengolahan data, program MYOB akan secara otomatis mengolah data transaksi yang telah di-*input*. Kemudian tahap ketiga adalah *output* (keluaran), setelah pengolahan data dilakukan akan diperoleh suatu hasil berupa laporan keuangan sebagai informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan terutama manajemen. Laporan keuangan ini berupa Laporan Laba-Rugi, Neraca dan

Arus Kas. Laporan keuangan ini dicetak secara periodik, yaitu setiap akhir bulan dan pada saat akhir periode akuntansi. Selain itu transaksi yang setiap hari dilakukan, data perubahan mengenai persediaan, utang dagang, piutang dagang, aktivitas penjualan dan pembelian, kas dan lainnya juga dapat dicetak sesuai kebutuhan manajemen perusahaan.

Perhitungan efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan dari keseluruhan responden akan ditabulasi untuk masing-masing indikator yang dinilai dengan mengelompokan data tersebut dalam kolom dan baris sehingga memudahkan dalam perhitungan dan pengambilan keputusan. Data yang terkumpul dan tersimpan dalam tabel akan dianalisis sehingga memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB. Adapun penilaian efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB pada UD. Widya Pratama berdasarkan indikator keamanan data, waktu, keakuratan, dan relevansi akan diuraikan sebagai berikut.

Hasil yang diperoleh berdasarkan jawaban responden atas pernyataan yang diajukan untuk indikator keamanan data adalah seperti yang tertera pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Jawaban responden berdasarkan indikator keamanan data

No.	Responden	Skor
1	Responden 1	23
2	Responden 2	23
3	Responden 3	20
4	Responden 4	21
5	Responden 5	20
6	Responden 6	20
7	Responden 7	25
8	Responden 8	21
9	Responden 9	20
10	Responden 10	22
	Total skor	215

Skor ideal = skor tertinggi x jumlah butir instrumen pada masing-masing aspek x jumlah responden
 = 5 x 5 x 10
 = 250

Persentase efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB untuk indikator keamanan data:

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\% \quad (3)$$

$$= \frac{215}{250} \times 100\% = 86,0 \%$$

Dari jawaban responden di atas dan hasil perhitungan efektivitas, maka besarnya efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB pada UD. Widya Pratama berdasarkan indikator keamanan data sebesar 86,0% termasuk dalam kategori sangat efektif.

Hasil yang diperoleh berdasarkan jawaban responden atas pernyataan yang diajukan untuk indikator waktu adalah seperti yang tertera pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Jawaban responden berdasarkan indikator waktu

No.	Responden	Skor
1	Responden 1	24
2	Responden 2	21
3	Responden 3	20
4	Responden 4	25
5	Responden 5	22
6	Responden 6	20
7	Responden 7	21
8	Responden 8	20
9	Responden 9	24
10	Responden 10	25
Total skor		222

Skor ideal = skor tertinggi x jumlah butir instrumen pada masing-masing aspek x jumlah responden
 = 5 x 5 x 10
 = 250

Persentase efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB untuk indikator waktu:

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\% \quad (4)$$

$$= \frac{222}{250} \times 100\% = 88,8 \%$$

Dari jawaban responden di atas dan hasil perhitungan efektivitas, maka besarnya efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB pada UD. Widya Pratama berdasarkan indikator waktu sebesar 88,8% termasuk dalam kategori sangat efektif.

Hasil yang diperoleh berdasarkan jawaban responden atas pernyataan yang diajukan untuk indikator keakuratan adalah seperti yang tertera pada Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5 Jawaban responden berdasarkan indikator keakuratan

No.	Responden	Skor
1	Responden 1	23
2	Responden 2	23
3	Responden 3	20
4	Responden 4	20
5	Responden 5	22
6	Responden 6	23
7	Responden 7	20
8	Responden 8	20
9	Responden 9	25
10	Responden 10	24
Total skor		220

Skor ideal = skor tertinggi x jumlah butir instrumen pada masing-masing aspek x jumlah responden
 = 5 x 5 x 10
 = 250

Persentase efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB untuk indikator keakuratan :

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\% \quad (5)$$

$$= \frac{220}{250} \times 100\% = 88,0 \%$$

Dari jawaban responden di atas dan hasil perhitungan efektivitas, maka besarnya efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB pada UD. Widya Pratama berdasarkan indikator keakuratan sebesar 88,0% termasuk dalam kategori sangat efektif.

Hasil yang diperoleh berdasarkan jawaban responden atas pernyataan yang diajukan untuk indikator relevansi adalah seperti yang tertera pada Tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6 Jawaban responden berdasarkan indikator relevansi

No.	Responden	Skor
1	Responden 1	23
2	Responden 2	22
3	Responden 3	20
4	Responden 4	21
5	Responden 5	20
6	Responden 6	25
7	Responden 7	20
8	Responden 8	20
9	Responden 9	23
10	Responden 10	24
Total skor		218

$$\begin{aligned} \text{Skor ideal} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah butir instrumen pada masing-masing aspek} \times \text{jumlah responden} \\ &= 5 \times 5 \times 10 \\ &= 250 \end{aligned}$$

Persentase efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB untuk indikator relevansi :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\% \quad (6) \\ &= \frac{218}{250} \times 100\% = 87,2 \% \end{aligned}$$

Dari jawaban responden di atas dan hasil perhitungan efektivitas, maka besarnya efektivitas pengolahan data elektronik

dengan program MYOB pada UD. Widya Pratama berdasarkan indikator keakuratan sebesar 87,2% termasuk dalam kategori sangat efektif.

Hasil yang diperoleh berdasarkan jawaban responden atas pernyataan yang diajukan secara total adalah seperti yang tertera pada Tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Jawaban responden secara total

No.	Indikator	Total Skor
1	Keamanan data	215
2	Waktu	222
3	Keakuratan	220
4	Relevansi	218
Total		875

$$\begin{aligned} \text{Skor ideal} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah seluruh butir instrumen} \times \text{jumlah responden} \\ &= 5 \times 20 \times 10 \\ &= 1000 \end{aligned}$$

Persentase efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\% \quad (7) \\ &= \frac{875}{1000} \times 100\% = 87,5 \% \end{aligned}$$

Dari jawaban responden secara keseluruhan indikator di atas dan hasil perhitungan efektivitas, maka besarnya efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB pada UD. Widya Pratama secara keseluruhan sebesar 87,5% termasuk dalam kategori sangat efektif.

PEMBAHASAHAN

Penerapan pengolahan data elektronik dengan program MYOB pada UD. Widya Pratama dipandang memberikan kontribusi yang baik bagi perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB yang diukur dengan empat indikator yaitu keamanan data, waktu, keakuratan, dan relevansi seluruhnya berada dalam kategori sangat efektif.

Keamanan data dengan menggunakan program MYOB lebih terjamin dari program sebelumnya yaitu *Microsoft Excel*. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis pada indikator keamanan data dengan persentase sebesar 86% yang berada pada kategori sangat efektif. Kelebihan dari segi keamanan data program MYOB yaitu saat membuka program MYOB setiap transaksi yang di-*input* akan secara otomatis tersimpan, sehingga akan aman dari gangguan listrik yang padam secara tiba-tiba, ataupun kerusakan komputer. Selain itu dalam program MYOB terdapat password bagi setiap karyawan, sehingga tidak sembarang karyawan dapat mengakses laporan dari program MYOB ini. Pada indikator waktu dengan hasil analisis efektivitas sebesar 88,8% yang berada pada kategori sangat efektif, menunjukkan bahwa kecepatan program MYOB dalam hal *input*, *process*, dan *output* transaksi jauh melebihi program *Microsoft Excel* yang digunakan sebelumnya. Program MYOB akan secara otomatis memproses setiap transaksi yang di-*input*, sehingga hanya dengan meng-*input* data induk dan data transaksi akan menghasilkan laporan keuangan. Sewaktu-waktu laporan yang diperlukan juga dapat dicetak sesuai kebutuhan perusahaan.

Indikator keakuratan dengan hasil analisis efektivitas sebesar 88%, merupakan kategori sangat efektif. Program MYOB telah dibuat agar terprogram secara otomatis, sehingga pemakainya akan dengan mudah meng-*input* data transaksi tanpa harus takut salah menghitung. Program MYOB juga akan secara otomatis mengolah data transaksi yang sudah di-*input* tanpa perlu ragu dengan hasil perhitungannya, hal ini akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Pada indikator relevansi dengan hasil analisis efektivitas sebesar 87,2%, merupakan kategori sangat efektif pula. Program MYOB akan menghasilkan laporan yang lebih rinci, selain itu pengguna dapat membuat laporan menurut divisi, klasifikasi, dan secara keseluruhan. Dari hal tersebut terlihat program MYOB dapat menghasilkan informasi-informasi yang belum mampu dihasilkan sistem sebelumnya, sehingga laporan hasil dari program MYOB akan

membantu perusahaan dalam memberikan informasi kepada manajemen perusahaan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ayu Kusumawati (2006), Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana tentang efektivitas program MYOB pada PT. Easy Rider Tours and Travel, diperoleh hasil bahwa program MYOB yang digunakan sudah efektif dengan tingkat efektivitas sebesar 84,53%, sehingga segala sesuatunya dapat berjalan dengan baik. Penelitian kedua dilakukan oleh I Wayan Juniarta (2009), Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana tentang penerapan sistem informasi akuntansi program MYOB pada PT. Surya Bali Galery, dalam penelitian ini diperoleh hasil berupa penerapan program MYOB untuk sistem informasi akuntansi pembelian dan sistem informasi akuntansi penjualan dengan keunggulan-keunggulan program MYOB dibandingkan dengan sistem yang diterapkan perusahaan sebelumnya, keunggulan-keunggulan program MYOB adalah: laporan dapat dihasilkan sewaktu-waktu dengan cepat dan akurat, cara menggunakan program MYOB sangat sederhana sehingga mudah untuk dipelajari, program MYOB dapat menghasilkan informasi-informasi yang belum mampu dihasilkan sistem sebelumnya, dapat melakukan berbagai analisis, penerapan dan pemeliharaan program MYOB relatif murah, dan *output* yang dihasilkan sangat rinci sehingga dapat mengurangi kegiatan manual yang biasa dilakukan oleh karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan pengolahan data elektronik dengan program MYOB pada UD. Widya Pratama memiliki tiga tahapan, pertama *input* yang dibagi atas dua kegiatan yaitu tahap *input file* induk dan *input* transaksi. Kedua, *process* yaitu pengolahan secara otomatis data transaksi yang sudah di-*input*. Terakhir tahap *output*, menghasilkan laporan keuangan dan laporan-laporan yang dibutuhkan perusahaan.

Pengolahan data elektronik dengan program MYOB pada UD. Widya Pratama dinilai sudah sangat efektif. Hal ini terlihat dari hasil efektivitas yang diukur melalui empat indikator yaitu keamanan data dengan hasil efektivitas 86%, waktu dengan hasil efektivitas 88,8%, keakuratan dengan hasil efektivitas 88%, dan relevansi dengan hasil analisis efektivitas 87,2%. Seluruh indikator berada pada kategori sangat efektif. Untuk analisis efektivitas secara keseluruhan indikator, diperoleh hasil analisis efektivitas sebesar 87,5% yang berada pada kategori sangat efektif.

Selanjutnya disarankan agar dapat mempertahankan keefektifan pengolahan data elektronik dengan program MYOB yang telah digunakan perusahaan. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan cara (1) keamanan data perlu lebih ditingkatkan dimana keamanan data memperoleh hasil efektivitas paling rendah dari indikator lainnya yang diukur, maka dari itu perusahaan disarankan untuk lebih meningkatkan keamanan dalam penyimpanan data dengan cara melakukan *back up* data, selalu meng-*up date* anti virus yang digunakan, jangan menggunakan *flashdisk* asing yang tidak dijamin bersih dari virus, dan batasi akses orang yang tidak berkepentingan dengan komputer yang digunakan untuk menyimpan data perusahaan, (2) ketepatanwaktuan dalam melakukan input data, yaitu dengan menyetor data yang berupa bukti transaksi ke bagian *accounting* dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- George H., Bodnar dan Hopwood William S. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hani, Handoko T. 2009. *Manajemen*. Edisi Kedua. Cetakan Ke-19. Yogyakarta: BPFE.
- Juniarta, I Wayan. 2009. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Program MYOB Pada PT. Surya Bali Galery*. Denpasar: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa.
- Kamal, Asroel. 2008. *Panduan Praktis Menyusun Laporan Keuangan dengan MYOB*. Jakarta: Mediakita.
- Kusumawati, Ni Putu Ayu. 2006. *Efektivitas MYOB Pada PT Easy Rider Tours and Travel*. Denpasar: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Aji. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Winarno, Wing Wahyu. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.